

## ANALISIS KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN ONLINE PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MTS AT-TAQWA JAMPUE

Muh Aslan<sup>1</sup>, Rustan Efendy<sup>2</sup>, HasmiahHerawati<sup>3</sup>

Fakultas Tarbiyah AIN Parepare

email: muh.aslan@iainpare.ac.id

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to obtain information about the effectiveness of the online learning process in the Covid-19 pandemic. The outbreak of the corona virus (covid-19) in Indonesia which continued to increase until early March 2020, the implementation of this system also automatically encourages education practitioners to carry out online learning. Teachers and students are forced to be ready in their implementation, although so far some schools have never done learning with an online system. Through this research, the researcher wants to analyze how effective the implementation of the learning system is from the teacher's perspective. The sample of this study was 35 teachers who teach at the primary school level from public and private schools. The instrument used was a questionnaire distributed online using the ms. form link. Based on the data obtained, shows that the implementation of online learning has been carried out effectively seen from the readiness of the teacher, the ability to use applications, responses and benefits obtained. Keywords: covid-19, effectiveness, online teaching, teacher.*

**Keywords:** online learning, learning effectiveness, Covid-19 pandemic

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mendapatkan informasi tentang keefektifitasan proses pembelajaran online dimasa pandemi Covid-19. Mewabahnya virus corona (covid-19) di Indonesia yang semakin meningkat hingga awal maret 2020, Pemberlakuan sistem ini juga secara otomatis mendorong pelaku pendidikan untuk melaksanakan pembelajaran secara online. Guru dan siswa dipaksa untuk siap dalam pelaksanaannya, meskipun selama ini beberapa sekolah belum pernah melakukan pembelajaran dengan sistem online. Melalui penelitian ini, peneliti ingin menganalisis seberapa efektif pelaksanaan sistem pembelajaran dari sudut pandang guru. Sampel penelitian ini adalah 20 guru yang mengajar di MTs At-Taqwa Jampue Instrumen yang digunakan adalah angket yang disebarakan secara online menggunakan link ms. form. Berdasarkan data yang diperoleh, memperlihatkan bahwa pelaksanaan pembelajaran online telah terlaksana dengan efektif dilihat dari kesiapan guru, kemampuan menggunakan aplikasi, tanggapan dan manfaat yang diperoleh.

**Kata kunci:** pembelajaran online, efektivitas belajar, Pandemi Covid-19

## PENDAHULUAN

Tahun 2020 menjadi tahun yang berat bagi kita semua, hingga saat ini Indonesia masih dilanda pandemic Covid19. COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 atau SARSCoV -2).<sup>1</sup> Virus ini merupakan keluarga Coronavirus yang dapat menyerang hewan. Ketika menyerang manusia, Coronavirus biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, seperti flu. COVID-19 sendiri merupakan coronavirus jenis baru yang ditemukan di Wuhan, Hubei,

---

<sup>1</sup>Ratcliffe, Rebecca (2 Maret 2020). "First coronavirus cases confirmed in Indonesia amid fears nation is ill-prepared for an outbreak". The Guardian (dalam bahasa Inggris). Diakses tanggal 2 Maret 2020

China pada tahun 2019. Kasus Covid-19 Indonesia terdeteksi pada tanggal 2 Maret 2020, ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga negara Jepang. Hingga saat ini, 15 Juni 2020, Indonesia telah melaporkan 39.294 kasus positif, sehingga menempati peringkat kedua terbanyak di Asia Tenggara setelah Singapura dan sebelum Filipina. Covid-19 banyak membawa dampak baik maupun buruk bagi semua makhluk hidup dan alam semesta. Segala daya dan upaya sudah dilakukan pemerintah guna memperkecil kasus penularan Covid-19.

Tak terpungkiri salah satunya adalah kebijakan belajar online, atau dalam jaringan (daring) untuk seluruh siswa/i hingga mahasiswa/i karena adanya pembatasan sosial Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) poin ke 2 yaitu proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan;
2. Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemic Covid-19;
3. Aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah;
4. Bukti atau prosuk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif.

<sup>2</sup>Pemaduan penggunaan sumber belajar tradisional (offline) dan online adalah suatu keputusan demokratis untuk menjembatani derasnya

---

<sup>2</sup>Yaumi, Muhammad. 2018. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.

arus penyebaran sumber belajar elektronik (e-learning) dan kesulitan melepaskan diri dari pemanfaatan sumber-sumber belajar yang digunakan dalam ruang kelas. Artinya, e-learning bagaimanapun canggihnya teknologi yang digunakan belum mampu menggantikan pelaksanaan pembelajaran tatap muka karena metode interaksi tatap muka konvensional masih jauh lebih efektif dibandingkan pembelajaran online atau elearning. Selain itu, keterbatasan dalam aksesibilitas Internet, perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software), serta pembiayaan sering menjadi hambatan dalam memaksimalkan sumber-sumber belajar online (Yaumi, 2018).

Namun dari kebijakan yang dikeluarkan tentunya tidak dapat memastikan semuanya akan berjalan sebagaimana mestinya disemua kalangan, khusus nya sekolah didesa-desa yang kekurangan fasilitas berupa teknologi terpadu guna menunjang proses pembelajaran belajar online. Kurangnya biaya dan fasilitas yang memadai antara guru dengan siswa/i nya membuat proses pembelajaran online tidaklah seefektif yang diharapkan.

## **TUJUAN**

Tujuan dari artikel ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai keefektifan dari sistem pembelajaran online dimasa pandemi Covid-19 di MTs At-Taqwa Jampue.

## **PEMBAHASAN**

### ***E-Learning***

*E-Learning* merupakan sebuah metode pembelajaran berbasis internet atau belajar online yang harus dijalani semua siswa-siswi hingga mahasiswa-mahasiswa di Indonesia bahkan seluruh wilayah didunia yang terpapar pandemic Covid-19 guna menyambung proses belajar tatap muka yang terkendala karena social distancing atau tidak berkerumun untuk membantu mencegah penyebaran Covid-19.

Di Indonesia, sistem e-learning bukan lagi sesuatu yang asing, hanya saja tidak semua sekolah pernah menerapkan sistem ini, terutama sekolah-sekolah yang berada didaerah terpencil atau didesa-desa. Pada dasarnya, e-learning memiliki dua tipe yaitu synchronous dan asynchronous.<sup>3</sup>Synchronous berarti pada waktu yang sama. Proses pembelajaran terjadi pada saat yang sama antara pendidik dan peserta didik.

Hal ini memungkinkan interaksi langsung antara pendidik dan peserta didik secara online. Dalam pelaksanaan, synchronous training mengharuskan pendidik dan peserta didik mengakses internet secara bersamaan. Pendidik memberikan materi pembelajaran dalam bentuk makalah atau slide presentasi dan peserta didik dapat mendengarkan presentasi secara langsung melalui internet.

Peserta didik juga dapat mengajukan pertanyaan atau komentar secara langsung ataupun melalui chat window. Synchronous training merupakan gambaran dari kelas nyata, namun bersifat maya (virtual) dan semua peserta didik terhubung melalunternet. Synchronous training sering juga disebut sebagai virtual classroom

<sup>4</sup>Proses belajar berbasis e-learning siswa-siswi membutuhkan sarana dan prasarana yang mendukung agar pembelajaran dapat berlangsung dan memiliki kualitas pembelajaran yang lebih baik. Sarana dan prasarana tersebut diantaranya adalah smartphone (handphone pintar), komputer/laptop, aplikasi, serta jaringan internet yang digunakan sebagai media dalam berlangsungnya pembelajaran berbasis e-learning.Namun, tidak semua keluarga/orang tua mampu memenuhi sarana dan prasana

---

<sup>3</sup>Hartanto, W. (2016). Penggunaan ELearning sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 1–18. "Indonesia confirms first cases of coronavirus". *Bangkok Post* (dalam bahasa Inggris). Reuters. 2 Maret 2020. Diakses tanggal 2 Maret 2020.

<sup>4</sup>Rustiani, R., Djafar, S., Rusnim, R., Nadar, N., Arwan, A., & Elihami, E. (2019, October). Measuring Usable Knowledge: Teacher's Analyses of Mathematics for Teaching Quality and Student Learning. In *International Conference on Natural and Social Sciences (ICONSS) Proceeding Series* (pp. 239-245).

tersebut mengingat status perekonomian yang tidak merata. Sehingga proses pembelajaran berbasis e-learning tidak tersampaikan dengan sempurna. kurangnya fasilitas membuat anak mereka tidak bisa mengikuti pembelajaran dengan sebagaimana mestinya.

### **Keefektifan Pembelajaran Online**

Persiapan sebelum memberikan layanan belajar merupakan salah satu faktor penentu dalam keberhasilan belajar, <sup>5</sup>terutama pada online learning di mana adanya jarak antara pebelajar dan pemelajar. Pada pembelajaran ini pemelajar harus mengetahui prinsip-prinsip belajar dan bagaimana belajar. Rovai (Mahardika:2002) menyatakan bahwa alat penyampaian bukanlah faktor penentu kualitas belajar, melainkan disain mata pelajaran menentukan keefektifan belajar.

Salah satu alasan memilih strategi pembelajaran adalah untuk mengangkat pembelajaran bermakna. Sehingga efektif atau tidaknya pembelajaran dapat diidentifikasi melalui perilaku-perilaku antara pemelajar dan pebelajar. Bagaimana respon pebelajar terhadap apa yang disampaikan oleh pemelajar. Keefektifan dalam KBBI adalah keadaan berpengaruh, hal berkesan, keberhasilan tentang usaha atau tindakan, hal mulai berlakunya tentang undang-undang atau peraturan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid19) yang berlaku untuk seluruh masyarakat yang mengenyam pendidikan di Indonesia.

Di samping keharusan belajar dalam jaringan yang menjadi kendala lainnya adalah kurangnya fasilitas penunjang pembelajaran online seperti yang dialami oleh beberapa murid di MTs At-Taqwa Jampue memang dapat dikatakan sebagai sebuah kendala dalam proses berlangsungnya pembelajaran, namun usaha tetap harus dilakukan semaksimal mungkin, mengingat, sebagai orang tua wajib memberikan yang terbaik untuk

---

<sup>5</sup> Prawiradilaga, Salma, dkk. 2016. Mozaik Teknologi Pendidikan : Elearning. Jakarta : Prenadamedia Group.

anakanaknya termasuk harta berupa pendidikan. Disisi lain, tingkat semangat belajar murid juga memicu akan efektif atau tidaknya pembelajaran online ini mengingat budaya belajar tatap muka yang masih melekat dalam diri sehingga, selama kegiatan belajar online ini tidak jarang banyak murid yang merasa jenuh atau bosan, sehingga membuat hasil belajar yang diharapkan tidaklah efektif.

## PENUTUP

Pembelajaran *e-learning* akan terus harus dilakukan mengingat belum tuntas nya wabah Covid-19 di Indonesia dan membantu pencegahan penyebaran Covid-19 sehingga sampai saat ini masih belum ditentukan kapan akan masuk sekolah kembali untuk pembelajaran tatap muka. Kurangnya sarana dan prasarana yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan ketidaksiapan teknologi juga menjadi suatu hambatan dalam berlangsungnya kegiatan belajar online. Sehingga hasil belajar yang diberikan oleh pemelajar tidak 100% lancar atau efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hartanto, W. (2016). *Penggunaan ELearning sebagai Media Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 10(1), 1–18. "Indonesia confirms first cases of coronavirus". Bangkok Post (dalam bahasa Inggris). Reuters. 2 Maret 2020. Diakses tanggal 2 Maret 2020.
- Prawiradilaga, Salma, dkk. 2016. *MOZAIK teknologi pendidikan : elearning*. Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP.
- Ratcliffe, Rebecca (2 Maret 2020). "First coronavirus cases confirmed in Indonesia amid fears nation is ill-prepared for an outbreak". The Guardian (dalam bahasa Inggris). Diakses tanggal 2 Maret 2020.
- Rustiani, R., Djafar, S., Rusnim, R., Nadar, N., Arwan, A., & Elihami, E. (2019, October). Measuring Usable Knowledge: Teacher's Analyses of Mathematics for Teaching Quality and Student

Learning. In International Conference on Natural and Social Sciences (ICONSS) Proceeding Series (pp. 239-245).

Yaumi, Muhammad. 2018. Media dan Teknologi Pembelajaran. Jakarta: Prenadamedia Group.